

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan evaluasi daerah rawan kecelakaan di ruas jalan Yogyakarta – Parangtritis, penulis menyimpulkan :

1. Jumlah kecelakaan diruas jalan Yogyakarta – Parangtritis sepanjang 19 km pada tahun 1998-2002 berjumlah 841 kasus kecelakaan dengan tingkat keparahan korban meninggal yaitu 186 korban, luka berat 274 korban, luka ringan 635 korban.
2. Tipe kecelakaan yang sering terjadi pada ruas jalan Yogyakarta – Parangtritis dalam kurun waktu 1998-2002 adalah tipe kecelakaan depan-depan sebanyak 67 kasus, tipe kecelakaan depan-belakang sebanyak 25 kasus, tipe kecelakaan samping-samping sebanyak 42 kasus, tipe kecelakaan tabrak objek di luar jalan sebanyak 25 kasus, tipe kecelakaan tabrak orang sebanyak 34 kasus dan tanpa keterangan sebanyak 648 kasus.
3. Jumlah kecelakaan di Kabupaten Bantul pada tahun 1998-2002 sering terjadi pada ruas jalan sebesar 767 kali kejadian dibanding dengan kecelakaan di persimpangan jalan sebesar 328 kali kejadian.
4. Waktu terjadi kecelakaan terbesar di ruas jalan Yogyakarta – Parangtritis dalam kurun waktu 1998-2002 dalam variasi jam selama 1 hari (24 jam) yaitu antara jam 14.01 - 15.00 yaitu sebesar 345 kasus kejadian dari total 841 kasus.
5. Status pelaku yang sering terlibat kecelakaan di ruas jalan Yogyakarta – Parangtritis dalam kurun waktu 1998-2002 adalah PNS sebanyak 91 kasus, ABRI sebanyak 117 kasus, swasta sebanyak 208 kasus, tani sebanyak 91

kasus, mahasiswa sebanyak 65 kasus, pelajar sebanyak 31 kasus, dan sopir sebanyak 492 kasus kecelakaan.

6. Umur pelaku yang sering terlibat kecelakaan di ruas jalan Yogyakarta – Parangtritis dalam kurun waktu 1998-2002 adalah umur 0-14 sebanyak 112 kasus, umur 15-24 sebanyak 330 kasus, umur 25-40 sebanyak 405 kasus, umur 41-60 sebanyak 197 kasus, dan umur 61 keatas sebanyak 51 kasus kecelakaan.
7. *EAN* untuk ruas jalan Yogyakarta – Parangtritis dengan angka pembobotan 2 untuk korban kecelakaan meninggal dunia, 1 untuk korban kecelakaan luka berat, dan 0 untuk korban kecelakaan luka ringan adalah KM 12 (ruas jalan Jetis - Bambanglipuro).

6.2 Saran-saran

1. Prasarana jalan yang dibutuhkan pada ruas jalan Yogyakarta-Parangtritis km 12 adalah sebagai berikut :
 - a. memperbaharui marka jalan yang rusak,
 - b. memberikan lampu penerangan jalan di sekitar daerah pemukiman penduduk,
 - c. memberikan sinyal lalu lintas (*beacon*) pada daerah sekolah,
 - d. memberikan rambu peringatan memasuki daerah rawan kecelakaan, dan
 - e. memberikan rambu peringatan hati-hati.
2. Perlu pengawasan dari pihak kepolisian Resort Bantul dengan menindak tegas pelaku pelanggar lampu lalulintas.

3. Perlu adanya penanaman kesadaran berlalulintas sejak usia dini, baik secara formal maupun non formal ke seluruh lapisan masyarakat, guna meningkatkan rasa disiplin berlalulintas.
4. Perlu adanya penyuluhan-penyuluhan tentang disiplin berlalulintas dan dari hasil evaluasi didapatkan sebagian besar penyebab kecelakaan adalah faktor manusia (pengemudi), sehingga dalam penanganan untuk meminimalkan jumlah kecelakaan dapat dilakukan dengan cara memperketat prosedur pembuatan SIM dan memperbesar denda tilang.



جامعة الإسلام في إندونيسيا